

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan yang telah dilakukan, kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Persentase miskonsepsi yang terjadi pada siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Pantai Cermin pada konsep sistem saraf pada manusia adalah 8%. Siswa mengalami miskonsepsi tertinggi pada subkonsep saraf tak sadar (51,1%), pada konsep sistem saraf manusia (34%), dan pada subkonsep susunan sistem saraf (32,3 %).
2. Penggunaan Peta konsep untuk menganalisis miskonsepsi siswa pada sistem saraf dapat dilihat dari ketepatan susunan peta konsep yang dibuat oleh siswa, seperti ketepatan proposisi, hierarki, kaitan silang dan contoh dalam pembuatan peta konsep sistem saraf manusia. Jika proposisi yang digunakan untuk menggabungkan dua konsep sistem saraf maka konsep tersebut dinyatakan miskonsepsi, kemudian jika kata penghubung kaitan silang antar konsep dari hierarki yang berbeda tidak tepat itu juga dinyatakan miskonsepsi. Kemudian siswa juga dinyatakan miskonsepsi dari ketidaklengkapan konsep-konsep sistem saraf yang tercantum

5.2 Saran

Berikut ini beberapa saran yang diajukan peneliti, yaitu:

1. Bagi guru, diharapkan lebih memperhatikan dalam menyampaikan konsep yang diajarkannya agar siswa tidak mengembangkan konsepsi yang salah dan tidak mengemukakan konsep berdasarkan pendapatnya sendiri. Kemudian memilih dan merancang strategi pembelajaran yang tepat agar kesalahan dalam memahami konsep (miskonsepsi) tidak terjadi pada siswa. Diharapkan juga guru dapat memberikan remediasi secepat mungkin ketika ditemukan miskonsepsi pada siswa tersebut, karena jika dibiarkan akan terus terjadi dan dapat mengganggu pemahaman konsep siswa selanjutnya yang terkadang masih berkaitan antar konsep tersebut.

2. Memberikan evaluasi pada siswa dalam bentuk peta konsep yang lebih sering kepada siswa agar terhindar dari kesalahan dalam membuat peta konsep dan dalam penyusunannya harus didukung dengan motivasi, sehingga peta konsep yang dibuat menjadi bermakna serta diharapkan tidak ditemukan miskonsepsi pada peta konsepnya.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai miskonsepsi pada konsep-konsep biologi dengan melakukan teknik analisis yang lainnya, seperti CRI, pilihan ganda beralasan, analogi, *two-tier test*, wawancara klinis, test esai tertulis, dan atau gabungan dari beberapa teknik tersebut.